

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe II dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan diberikan metode hidroterapi yaitu meminum air putih hangat 1.500 ml/hari (6 gelas x 250 ml) di minum pada pagi hari dengan jarak 2-3 jam setelah minum 250 ml gelas pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima dan keenam. Didapatkan data hasil glukosa dalam darah mengalami penurunan. Berdasarkan pembahasan dari BAB IV dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Hasil dari pengkajian ditemukan bahwa klien merasakan badan teras lemah, meningkatnya rasa haus dan lapar, sering buang air kecil. Data obyektif di peroleh bahwa GDS 265 mg/dl.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang tampak pada klien yakni ketidakstabilan kadar glukosa darah, penulis ingin memfokuskan dalam pengaplikasian terapi komplementer dengan metode *hidroterapi* terhadap ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe II.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi yang berikan yaitu jelaskan tujuan dan prosedur pemberian hidroterapi, monitor kadar glukosa darah, berikan asupan cairan oral, ajarkan pengelolaan diabetes (mis.penggunaan insulin, obat oral, monitor asupan cairan, penggantian karbohidrat, dan bantuan profesional kesehatan) dan anjurkan monitor glukosa darah secara mandiri.

4. Implementasi keperawatan

Penerapan pada tindakan ini selaras dengan intervensi yang ada dan sesuai dengan kebutuhan klien.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilakukan selama 5 hari ini di dapatkan keluhan klien mulai berkurang namun kadar glukosa darah masih belum normal akan tetapi terdapat penurunan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran diantaranya :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan karya tulis ilmiah ini bisa dijadikan sebagai acuan atau referensi dalam asuhan keperawatan dan penerapan terapi hidroterapi terhadap penurunan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe II.
2. Bagi klien dan keluarga karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat membuat pasien mengetahui dan merasakan manfaat *hidroterapi* terhadap glukosa darah dan juga dapat menjadi bekal dalam pengimplementasian secara mandiri.
3. Bagi institusi pendidikan diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam ilmu keperawatan dan menambah kepustakaan terkait metode *hidroterapi* pada pasien diabetes melitus tipe II.